

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

Vol. 01 No. 01 August 2021

## Pelatihan Publikasi di Jurnal International Bereputasi Pada Dosen Universitas Faletehan

Agus Purwanto<sup>1</sup>, Masduki Asbari<sup>2</sup>, Octoberry Julyanto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Bangsa, Indonesia

<sup>1</sup>AGUSPATI Research Institute, Indonesia

<sup>2</sup>STMIK Insan Pembangunan, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Faletehan, Indonesia

\* Corresponding author : [aguspurwanto.prof@gmail.com](mailto:aguspurwanto.prof@gmail.com)

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history</b> ..... Received : July 2021 Revised : July 2021 Accepted: August 2020 Published: August 2021</p> <p><b>Keywords</b> Publikasi Ilmiah, Jurnal International Bereputasi, Jurnal Nasional</p>	<p>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan Pelatihan Publikasi di Jurnal International Bereputasi Pada Dosen Universitas Faletehan. Permasalahan yang dihadapi beberapa Dosen mengalami hambatan dalam publikasi jurnal internasional bereputasi yaitu kurangnya wawasan kemampuan menulis artikel, keterbatasan waktu, kesibukan, keterbatasan bahasa dan keterbatasan akses jurnal, ketersediaan langganan jurnal online. Metode pelatihan berupa pemberian materi secara tatapmuka, peserta dapat bertanya secara langsung tanpa perlu berkumpul. Pada akhir kegiatan dilakukan dengan sesi tanya jawab sebagai bentuk evaluasinya. Hasil setelah mengikuti pelatihan, para pesertas berhasil menyusun dan menerbitkan beberapa artikel pada jurnal nasional dan internasional bereputasi.</p>

### PENDAHULUAN

Saat ini, salah satu poin penting dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi oleh dosen adalah melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil pemikiran serta analisisnya tersebut. Kinerja dosen yang selanjutnya menjadi kinerja jurusan, fakultas dan perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh seberapa luas dan berkualitasnya publikasi para dosen tetapnya. Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB), Nomor 17 Tahun 2013, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014, kenaikan jenjang jabatan akademik dosen mewajibkan untuk publikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi di bidangnya. Kebijakan ini memberikan suatu arah agar publikasi ilmiah jabatan fungsional Dosen di Indonesia terus ditingkatkan. Adapun tujuan dari publikasi ini adalah mensosialisasikan hasil temuan dari kajian atau penelitian berdasarkan evidence (bukti/kebenaran/fakta/data) di lapangan baik di tingkat lokal, nasional, regional dan internasional. Banyak sekali fakta hasil kajian dan penelitian yang sebetulnya sangat penting dan menarik untuk diakses dan dijadikan bahan yang sangat penting untuk pengambilan keputusan, tetapi sulit untuk diperoleh/diakses/dijangkau oleh pengambil kebijakan atau pihak pengguna lainnya. Hal ini disebabkan karena hasil kajian/penelitian para peneliti, dosen, mahasiswa tidak dipublikasikan secara luas.

Publikasi bagi dosen selain meningkatkan peringkat Perguruan Tinggi, juga dapat mengembangkan hasil riset tersebut sebagai materi pengajaran yang selalu update dan dikembangkan sesuai perkembangan keilmuan dan praktek. Berdasarkan informasi dari Kemenristek Dikti, dosen yang tidak pernah melakukan penelitian dan publikasi, berakibat pada rendahnya kemampuan menulis buku ajar berbasis riset. Bahkan, kemenristek Dikti juga menekankan penilaian kinerja Dosen yang berbasis penelitian dan pengabdian masyarakat yang dipublikasikan melalui karya ilmiah.

Pemerintah dalam hal ini Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Kemenristek Dikti telah melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan motivasi Dosen dalam mempublikasikan karya ilmiahnya. Di Indonesia sudah ada beberapa Perguruan Tinggi yang mengeluarkan kebijakan Insentif Publikasi Artikel Ilmiah Dosen pada Jurnal terindeks. Kategori insentif yang diberikan oleh Perguruan Tinggi diantaranya, Dosen yang mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal internasional terindeks oleh Scopus, Thomson Reuters, dan Microsoft Academic Search, Dosen yang mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal internasional yang diterbitkan oleh lembaga luar negeri dan terindeks selain oleh Scopus, Thomson Reuters, Microsoft Academic Search, Dosen yang mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal internasional yang diterbitkan oleh lembaga di Indonesia terindeks selain oleh Scopus, Thomson Reuters, Microsoft Academic Search

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mendorong semua Perguruan Tinggi di Indonesia untuk mengembangkan profesionalisme dosennya dan mencetak para tenaga ahli dan ilmuwan di berbagai bidang pada masa yang akan datang. Publikasi di jurnal internasional merupakan alat untuk membangun reputasi individu dosen dan universitas tempatnya mengabdikan. Dengan bantuan internet, artikel yang dimuat dapat dibaca dan disitasi akademisi di dunia. Artikel yang disitasi berarti telah mengandung konten yang layak secara ilmiah sebagai sumber kebenaran pengembangan keilmuan. Dosen yang karya ilmiahnya banyak disitasi pun akan mendapatkan h-index tinggi sebagai bukti indikator pengakuan dunia akademik terhadap eksistensi dan kualitasnya. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemristekdikti, jumlah publikasi ilmiah Indonesia terindeks Scopus per 6 April 2018 berhasil melampaui Singapura dan Thailand. Jumlah publikasi ilmiah internasional Indonesia sebanyak 5.125, sementara Singapura 4.948 dan Thailand sebanyak 3.741, dan Malaysia tetap unggul dengan 5.999. Publikasi internasional ini meningkat karena banyak dukungan yang telah diberikan pemerintah. Salah satunya adalah adanya Permenristek-Dikti No 20/2017 tentang Pemberian Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor. Ada pula Permenristek-Dikti No 44/2015 yang mendorong mahasiswa S2 dan S3 agar mampu menghasilkan publikasi yang terindeks global. Namun kemampuan berbahasa Inggris juga menjadi kendala yang paling banyak dirasakan para dosen. Kendala lain adalah ketersediaan waktu yang sedikit untuk menulis dan melakukan riset. Sebab ada beban kerja yang tinggi, yakni waktu sangat tersita untuk mengajar dengan jumlah mahasiswa yang banyak, membimbing skripsi, tesis atau disertasi, membimbing magang, melakukan pekerjaan administrasi hingga tugas-tugas struktural.

Riset sendiri merupakan bahan material pokok dari aktivitas menulis publikasi. Tanpa riset, dosen sulit mendapatkan bahan material yang valid dan update (quality of the publication reflects the quality of the research). Data dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti) menunjukkan terdapat 297.854 dosen yang mengajar di 4.607 perguruan tinggi tanah air. Dari jumlah tersebut, baru sebanyak 177.000 dosen dan peneliti yang terdaftar di Science and Technology Index (Sinta). Bahkan hingga saat ini Indonesia baru menghasilkan 34.007 jurnal terindeks Scopus. Publikasi ilmiah memegang peranan penting baik bagi dosen maupun perguruan tinggi. Sebagai bagian dari globalisasi maka universitas di Indonesia juga harus mengikuti sistem ranking dunia. Salah satunya yang berperan penting adalah komponen publikasi yang dinyatakan dengan indeks sitasi. Sehingga kita mau tidak mau harus juga memperkuat kapasitas publikasi internasional. Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kemristekdikti akan membiayai tiga jenis riset yakni Riset Dasar, Riset Terapan dan Riset Pengembangan. Beberapa riset tersebut nantinya akan mencakup publikasi pada jurnal internasional, buku ajar, hak cipta, draft naskah kebijakan hingga prototipe laik industri.

Bahkan tahun ini secara khusus Kemristekdikti mengalokasikan dana Rp 7,5 miliar untuk mempercepat akreditasi jurnal nasional. Untuk itu maka sebanyak 11 perguruan tinggi di tanah air dibebani untuk menghasilkan 1.000 jurnal terakreditasi. Jumlah jurnal yang ada di Indonesia dan statusnya sudah cukup mendorong untuk tumbuhnya publikasi ilmiah. Kami di Kemristekdikti akan terus mendorong agar itu lebih meningkat lagi. Publikasi di Indonesia masih tergolong rendah. Bahkan Indonesia dalam hal ini jauh tertinggal di antara negara-negara lain di Asia. Perguruan tinggi dituntut untuk mendorong publikasi ilmiah. Tak hanya bagi para dosen saja, namun juga sarjana magister dan doctoral, termasuk profesor. Kemajuan teknologi informasi ilmiah yang menurutnya ada bisa dengan mudah diakses dalam bentuk digital. Sisi positifnya siapapun bisa bertukar pikiran memacu membuat penelitian bermunculan.

Publikasi ilmiah memegang peranan penting baik bagi dosen maupun perguruan tinggi dan mengatakan, tanpa adanya publikasi ilmiah, maka perkembangan ilmu pengetahuan tidak akan berkembang.

Di era sekarang yang dimana riset sudah sangat maju, publikasi ilmiah menjadi hal yang penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, setiap akademisi harus memiliki sikap aktif dalam membuat publikasi ilmiah. Selain memberikan kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, lanjutnya, publikasi ilmiah juga dapat mengkomunikasikan data, informasi, dan pemikiran ilmiah seseorang. Selain itu, adanya publikasi juga memenuhi janji hibah penelitian dosen dan syarat untuk naik pangkat. Publikasi bisa mengarsipkan dan melindungi temuan atau hasil karya ilmiah. Juga pembuktian kompetensi, profesionalisme individu atau lembaga, dan juga bisa memenuhi salah satu syarat kepangkatan dosen, yang pada nantinya akan menjadi penilaian pada akreditasi prodi ataupun universitas, adanya publikasi sangat bermanfaat bagi jabatan fungsional dosen yang nantinya akan menentukan tingkat akreditasi prodi dan universitas.

Publikasi tidak pernah lepas dari akreditasi dan akan menjadi siklus terus menerus dalam penilaian program studi. Adanya penelitian ilmiah juga bisa mendukung apa yang ingin dicapai oleh sebuah perguruan tinggi, Selain itu, perguruan tinggi juga perlu memiliki lembaga yang mengelola penelitian dan menyusun rencana strategis penelitian. Misalnya, seperti menyusun kriteria dan prosedur penelitian yang menyangkut aspek peningkatan jumlah publikasi ilmiah, penemuan baru di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan jumlah dan mutu bahan ajar. Perguruan tinggi juga perlu menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan lembaga atau fungsi penelitian dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan, melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap lembaga dalam melaksanakan program penelitian, memiliki panduan dan kriteria peneliti, serta mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian. Publikasi tidak hanya dilakukan dengan secara perseorangan atau individu, tapi juga kerja sama antar dosen, mahasiswa, ataupun antar lembaga atau institusi. Dosen sebagai salah satu komponen terpenting dalam pendidikan tinggi diharapkan dapat mengejar kemajuan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dari negara-negara lain terutama negara di Asia. Hal ini demi kepentingan melakukan penelitian karena peran dan tugas pokok dosen tidak hanya sebagai pengajar tetapi menjadi pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

## METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2020 dan diikuti oleh 13 orang peserta Dosen Universitas Faletehan, sedangkan pemateri berjumlah 1 orang, dan moderator berjumlah 1 orang. Materi yang disampaikan mengacu pada judul agenda pelatihan yaitu

1. Pengenalan kategori dan pemeringkatan jurnal
2. Pembuatan ID authors seperti google scholar, orcid ID, researchgate, publon dan SINTA ID.
3. Cara penyusunan artikel sesuai standard nasional dan bereputasi internasional
4. Cara mencari jurnal dan proses submit jurnal
5. Penyampain kode etik publikasi jurnal nasional dan internasional
6. Diskusi dan tanya jawab
7. Praktek Menyusun artikel, proses submit sampai terbit.

Setelah penyampaian materi dan tanya jawab dilanjutkan dengan praktek Menyusun artikel ilmiah untuk diterbitkan di jurnal nasional dan internasional bereputasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan telah berjalan dengan lancar. Pemateri memberikan penjelasan tentang Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional dan Internasional Bereputasi Pada Dosen Universitas Faletehan. Bentuk antusiasme peserta ialah ketika bermunculan banyak pertanyaan dan pemateri menjawab serta saling berdiskusi.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Salah satu kunci artikel sukses diterima di jurnal internasional adalah artikel yang bagus, terbaru topik dan metode ilmiah yang sesuai yang berlaku dan artikel menggunakan metodologi yang baik dan dapat digunakan metode kuantitatif, kualitatif, metode campuran, topik terbaru. Artikel metodologi ilmiah yang baik dan tema kontemporer. Untuk mendukung penelitian yang baik. Tapi itu harus dilakukan agar kualitas publikasi menjadi lebih baik. Artikel yang dimuat di jurnal internasional bereputasi tidak selalu berkaitan dengan kecanggihan dan teknologi terkini. Namun, dengan melakukan inovasi dalam penerapan teknologi lain juga sangat memungkinkan. Tapi perlu ketahui bahwa yang paling berpeluang untuk dipublikasikan adalah yang pertama menulis tentang sesuatu. Judul artikelnya menarik dan kekinian dan judul artikelnya singkat dan menarik, gunakan kalimat Pertanyaan yang membuat pembaca penasaran, gunakan kalimat kontradiktif agar menarik. Baik, naskah jurnal akan memudahkan pembaca untuk memahami isinya. perlu memperhatikan dua hal penting agar pembuatan naskah dapat lebih optimal yaitu isi dan penyajian. isi jurnal perlu dipikirkan kegunaannya di masyarakat pada umumnya. Artikel yang baik memiliki tata bahasa yang baik, gunakan tulisan dan bahasa yang baik dengan bahasa berkualitas tinggi, gunakan bahasa asing dengan tata bahasa dan kualitas yang baik.



Gambar 2. Penyampaian materi

Artikel harus memiliki kemiripan yang rendah, plagiarisme yang rendah. Sebagus apapun karya ilmiah yang di tulis, jika hasil copy/paste karya orang lain akan tidak mendapat apresiasi dari masyarakat umum. Bahkan salin atau tempel dari karya yang diterbitkan sendiri tetap ada dianggap plagiat. Oleh karena itu, sebisa mungkin hindari tindakan yang merendahkan diri ini. Gunakan perangkat lunak untuk melihat persentase plagiarisme dalam makalah yang kami tulis. Ada banyak software plagiarisme yang bisa digunakan mulai dari yang berbayar seperti Turnitin hingga yang gratis seperti Plagamme. Saat ini, jurnal internasional dengan top peringkat di Scopus mengharuskan artikel yang dikirimkan memiliki indeks plagiarisme maksimum 15%, peringkat terendah Scopus mungkin sekitar 20%.



Gambar 3. Peserta dan Pemateri

Artikel bagus menggunakan referensi terbaru, minimal 3 tahun terakhir dari jurnal bereputasi, artikel bagusgunakan referensi terbaru dan terbaru, gunakan software grammarly dan mendeley untuk membuat artikel yang berkualitas, good artikel menggunakan perangkat lunak untuk mengaturnya sehingga hasilnya berkualitas, lebih diterima jika artikelnnya dikirim ke jurnal yang sesuai. Artikel dengan mengikuti template jurnal, peluang diterima adalah lebih tinggi jika artikel dikirimkan ke jurnal dengan frekuensi publikasi dan banyak publikasi. Penelitian yang baik adalah biasanya tidak dilakukan sendiri, selalu ada tim yang solid di belakangnya. Jika perlu, undang orang yang sebelumnya memiliki publikasi di Scopus untuk melakukan penelitian bersama, ini dapat memberikan penilaian tersendiri bagi editor jurnal untuk lulus artikel.

#### Hasil pencapaian Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan para peserta berhasil Menyusun dan mempublikasikan artikel di jurnal internasional bereputasi sebagai berikut:

1. Azizi, E., Arthawati, S. N., Hastari, S., Muqtada, M. R., Ihsan, N., & Purwanto, A. (2020). Impact Of Green Leadership And Eco Efficiency Toward Work Performance: Evidence From Indonesian Public Health Center. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(7), 28-40.
2. Irawan, I., Nasiatin, T., Adha, S., Julyanto, O., Rani, C. P., & PK, R. D. (2020). ANALYSIS OF PRODUCTION CAPACITY PLANNING AND CONTROL IN PT. KRAKATAU WAJATAMA WITH ROUGHT CUT CAPACITY PLANNING (RCCP). *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 207-218.
3. Astuti, P. (2020). ANALYSIS OF CONTENT VALIDITY IN ENGLISH EXAMINATION TEST ON PUBLIC HEALTH'S STUDENTS. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(4), 100-113.
4. Soraya, K. (2020). AN ANALYSIS ON THE GRAMATICAL ERROR OF PROCEDURE TEXT WRITEN BY THE THIRD GRADE OF SMPN 286 JAKARTA. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(4), 114-122.
5. Irawan, J. N., Sutisna, A. J., & Enji Azizi, Y. (2020). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT PRACTICES PRIVATE UNIVERSITY: A CASE STUDY OF FALETEHAN UNIVERSITY IN BANTENThis study aims to find out how the recruitment and selection process was carried out by Faletahan University both for lecturers and education staff. *Int. PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(6), 8559-8583.
6. Adha, S., Sintawati, F., Julyanto, O., Wulandari, R. A., & Purwanto, A. (2020). Leadership Style For Indonesian Public Health Center: Charismatic, Bureaucratic, Transactional, Transformational, Autocratic Or Democratic?. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(7), 115-124.
7. Soraya, K. (2020). AN ANALYSIS ON THE GRAMATICAL ERROR OF PROCEDURE TEXT WRITEN BY THE THIRD GRADE OF SMPN 286 JAKARTA. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(4), 114-122.
8. Nasiatin, T., Sumartini, R., & Purwanto, A. (2021). Effect Of Knowlegde Sharing, Leader Member Change, Organizational Citizenship Behaviour To Hospitals Performance. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(7), 6576-6590.
9. Fatonia, N. A., Nurkhyatic, E., Nurdiawatid, E., Fidziahe, G. P., Adhag, S., Irawanh, A. P., ... & Azizik, E. (2020). University students online learning system during Covid-19 pandemic: Advantages, constraints and solutions. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(7), 570-576.

10. Abidina, Z., Heddyb, Y. G. A. A., Adhad, S., Asrorie, K., Subrotof, D. E., Mutia, V., ... & Azizik, E. (2020). Effect of Transformational and Transactional Leadership Toward Iso 22000: 2018 Food Safety Certified Company Performance. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(7), 529-538.
11. Lusiani, M., Abidin, Z., Fitriainingsih, D., Yusnita, E., Adiwinata, D., Rachmaniah, D., ... & Purwanto, A. (2020). Effect of Servant, Digital and Green Leadership toward Business Performance: Evidence from Indonesian Manufacturing. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11.

## KESIMPULAN

Secara singkat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan telah berlangsung dengan lancar. Materi-materi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh para peserta yang merupakan Dosen Universitas Faletahan. Bentuk pertanyaan yang ditanyakan merupakan indikasi sinyal positif atas kegiatan PKM berbentuk pelatihan ini. Namun ada beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki seperti keterbatasan waktu, sarana dan media di dalam menyampaikan materi sehingga penyampaian materi kurang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Azizi, E., Arthawati, S. N., Hastari, S., Muqtada, M. R., Ihsan, N., & Purwanto, A. (2020). Impact Of Green Leadership And Eco Efficiency Toward Work Performance: Evidence From Indonesian Public Health Center. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(7), 28-40.
2. Irawan, I., Nasiatin, T., Adha, S., Julyanto, O., Rani, C. P., & PK, R. D. (2020). ANALYSIS OF PRODUCTION CAPACITY PLANNING AND CONTROL IN PT. KRAKATAU WAJATAMA WITH ROUGHT CUT CAPACITY PLANNING (RCCP). *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 207-218.
3. Astuti, P. (2020). ANALYSIS OF CONTENT VALIDITY IN ENGLISH EXAMINATION TEST ON PUBLIC HEALTH'S STUDENTS. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(4), 100-113.
4. Soraya, K. (2020). AN ANALYSIS ON THE GRAMATICAL ERROR OF PROCEDURE TEXT WRITEN BY THE THIRD GRADE OF SMPN 286 JAKARTA. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(4), 114-122.
5. Irawan, J. N., Sutisna, A. J., & Enji Azizi, Y. (2020). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT PRACTICES PRIVATE UNIVERSITY: A CASE STUDY OF FALETEHAN UNIVERSITY IN BANTEN This study aims to find out how the recruitment and selection process was carried out by Faletahan University both for lecturers and education staff. *Int. PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(6), 8559-8583.
6. Adha, S., Sintawati, F., Julyanto, O., Wulandari, R. A., & Purwanto, A. (2020). Leadership Style For Indonesian Public Health Center: Charismatic, Bureaucratic, Transactional, Transformational, Autocratic Or Democratic?. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(7), 115-124.
7. Soraya, K. (2020). AN ANALYSIS ON THE GRAMATICAL ERROR OF PROCEDURE TEXT WRITEN BY THE THIRD GRADE OF SMPN 286 JAKARTA. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(4), 114-122.
8. Nasiatin, T., Sumartini, R., & Purwanto, A. (2021). Effect Of Knowlegde Sharing, Leader Member Change, Organizational Citizenship Behaviour To Hospitals Performance. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 7(7), 6576-6590.
9. Fatonia, N. A., Nurkhatyatic, E., Nurdiawati, E., Fidziahe, G. P., Adhag, S., Irawanh, A. P., ... & Azizik, E. (2020). University students online learning system during Covid-19 pandemic: Advantages, constraints and solutions. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(7), 570-576.
10. Abidina, Z., Heddyb, Y. G. A. A., Adhad, S., Asrorie, K., Subrotof, D. E., Mutia, V., ... & Azizik, E. (2020). Effect of Transformational and Transactional Leadership Toward Iso 22000: 2018 Food Safety Certified Company Performance. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(7), 529-538.
11. Lusiani, M., Abidin, Z., Fitriainingsih, D., Yusnita, E., Adiwinata, D., Rachmaniah, D., ... & Purwanto, A. (2020). Effect of Servant, Digital and Green Leadership toward Business Performance: Evidence from Indonesian Manufacturing. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11.
12. Julianto, V. (2019). Faktor-Faktor Penghambat Meningkatkan Kemampuan Publikasi di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Jurnal Psikologi Integratif*, 6(2), 131-140.

13. Purwanto, A., Fahlevi, M., Maharani, S., & Muharom, F. (2020). Indonesian DOCTORAL Students ARTICLE Publication Barriers in International High Impact Journals: A Mixed METHODS RESEARCH. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(7), 547-555.
14. Purwanto, A., Pramono, R., Bernarto, I., Asbari, M., Santoso, P. B., Saifuddin, M. P., ... & m Wijayanti, L. (2020). Minat dan Hambatan Publikasi Artikel pada Jurnal Internasional Bereputasi: Studi Eksploratori pada Mahasiswa Doktoral di Sebuah Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 219-228.
15. Purwanto, A. (2021). Basic barriers to publishing research in High-Impact Journals. *International Journal of Social and Management Studies*, 2(2), 91-104.
16. Purwanto, A. EXPLORING INDONESIAN DOCTORAL STUDENTS RESEARCH PUBLICATION BARRIERS IN REPUTABLE INTERNATIONAL JOURNALS: MIXED METHOD APPROACH.
17. Purwanto, A., Ardiyanto, J., & Sudargini, Y. (2021). Inhibiting Factors for Publishing in Reputable International Journals among Doctoral Students: An Exploratory Mixed Method Study. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(2), 1-20.
18. Purwanto, A., Fahlevi, M., Maharani, S., & Muharom, F. Suryanto, Wahyu Setyaningsih, A. Faidi, Al Azhar, Rudy Pramono, Innocentius Bernarto (2020) Indonesian DOCTORAL Students ARTICLE Publication Barriers in International High Impact Journals: A Mixed METHODS RESEARCH. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(7), 547-555.
19. Sahputri, R. A. M., Haryono, B. S., & Sujarwoto, S. (2021). Hambatan, kebutuhan dan ambivalensi reaksi terhadap kebijakan publikasi internasional di Indonesia. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(1), 111-119.